

BAB 3

ANALISA KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian yaitu kasus Hipertensi merupakan keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih dari 120 mmHg dan tekanan darah diastolic lebih dari 80 mmHg. Hipertensi sering menyebabkan perubahan pada pembuluh darah yang dapat mengakibatkan semakin tingginya tekanan darah (Arif Muttaqin, 2009). Dalam penelitian ini digunakan 2 responden yang menderita hipertensi.

3.1.1 Deskripsi Responden 1

Responden 1 berinisial Tn.S berusia 78 yang tinggal dip anti griya werdha selama 2 tahun lebih, Tn.S menderita hipertensi derajat 1 sejak 1 tahun yang lalu, responden mengeluh tekanan darahnya tidak stabil dan sering mengeluh sakit kepala, selama dipanti responden rutin mengkonsumsi obat anti hipertensi malam sebelum tidur.

3.1.2 Deskripsi Responden 2

Responden 1 berinisial Ny.S berusia 74 yang tinggal dip anti griya werdha selama 4 tahun, Ny.S menderita hipertensi derajat 1 sejak 3 tahun yang lalu, responden mengeluh tekanan darahnya tidak stabil dan sering mengeluh sakit kepala dan kesemutan, selama dipanti responden rutin mengkonsumsi obat anti hipertensi dan obat diabetes sebelum tidur.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan desain penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian. Studi kasus dalam penelitian ini berupa mengujikan terapan dari sebuah prosedur.

Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara memberikikan intervensi atau perlakuan kemudian dilihat pengaruhnya (Aziz, 2007). Penelitian ini tentang pemberian senam ergonomis terhadap penurunan tekanan darah pada lansia.

3.3 Unit analisa dan Kriteria interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah cara atau metode yang digunakan untuk peneliti melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif.

Unit analisis dari penelitian ini terdiri dari :

1. Tekanan darah pada penderita hipertensi sebelum dilakukan senam ergonomis .
2. Respon pasien saat pelaksanaan senam ergonomis
3. Tekanan darah pada penderita hipertensi setelah dilakukan senam ergonomis

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam penelitian adalah lembar SAK (satuan acara kegiatan) dan lembar observasi yang di adaptasi dari *American heart association, 2013* dan menggunakan alat pengukur tekanan darah aneroid.

Tabal 3.1 indikator tekanan darah menurut AHA (*American heart association,2013*)

Derajat	Tekanan Sistolik (mmHg)	Tekanan Diastolik (mmHg)
Normal	<120	Dan <80 mmHg
Prehipertensi	120-139	Atau 80-89 mmHg
Derajat 1	140-159	Atau 90-99 mmHg
Derajat 2	160-179	Atau \geq 100
Hipertensi Kronis	>180	>110

3.4 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Griya Wreda Jambangan Surabaya pada 20-23 Februari 2018.

3.5 Etika penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia terutama segi etika penelitian yang harus diperhatikan (Hidayat, 2007). Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika penelitian meliputi:

3.5.1 *Informed Consent*

Lembar penelitian diberikan kepada responden untuk meminta persetujuan dan Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan, setelah itu responden menandatangani lembar persetujuan yang disediakan..

3.5.2 *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya member kode tertentu pada masing-masing lembar.

3.5.3 *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah yang lainnya. Semua informasi yang terkumpul akan dirahasiakan oleh peneliti hanya kelompok tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.5.4 *Beneficence and non-maleficence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Penelitian ini juga menguntungkan bagi sampel yang diteliti karena menambah pengetahuan tentang masalah hipertensi terutama pada lansia yang memiliki masalah hipertensi dalam penelitian ini.

3.5.5 *Keadilan (Justice)*

Dalam penelitian yang dilakukan bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini sampel diperlakukan secara sama tidak membedakan satu dengan yang lainnya.